

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks S&P 500 naik 0,6% menjadi 6.643,70 poin, sementara NASDAQ Composite naik 0,4% ke 22.484,07 poin pada hari Jumat. Dow Jones Industrial Average menguat 0,7% ke 46.247,29 poin. Namun, ketiga indeks tersebut berakhir lebih rendah sepanjang pekan, setelah turun dari rekor tertinggi baru-baru ini akibat pelemahan saham teknologi.

Indeks Wall Street menguat pada Jumat setelah data indeks harga PCE – ukuran inflasi pilihan Federal Reserve – naik sesuai ekspektasi di bulan Agustus. Data tersebut menunjukkan bahwa tarif perdagangan Trump tidak mendorong inflasi setinggi yang ditakutkan sebagian pelaku pasar, dan investor tetap memperkirakan adanya lebih banyak pemangkasan suku bunga oleh The Fed dalam beberapa bulan mendatang.

Pasar memperkirakan peluang 90,8% untuk pemangkasan 25 bps pada Oktober dan peluang 63,8% untuk pemangkasan tambahan 25 bps pada Desember, menurut CME Fedwatch.

Pendanaan untuk operasional pemerintah AS akan habis pada tengah malam 30 September, sementara Kongres belum menyetujui anggaran baru atau perpanjangan. Negosiasi masih berlangsung, dengan Partai Republik mendorong setidaknya adanya rancangan pendanaan sementara hingga November, sementara Partai Demokrat menuntut pemulihan dana layanan kesehatan dan Medicaid sebagai syarat menyetujui resolusi. Para pemimpin Kongres dari kedua partai dijadwalkan bertemu Presiden Donald Trump pada Senin untuk membahas legislasi. Trump mengatakan kepada Reuters bahwa ia percaya Demokrat ingin mencapai kesepakatan. Penutupan pemerintahan minggu ini bisa menunda rilis data ketenagakerjaan penting pada Jumat, dan jika berlangsung lama bisa menunda rilis data lainnya serta sangat mengganggu aktivitas ekonomi.

PASAR EROPA: Saham Eropa bangkit dari level terendah tiga minggu pada Jumat, terdorong kenaikan saham sektor keuangan dan industri, sehingga indeks acuan berakhir hampir sama dengan awal pekan. Indeks DAX Jerman naik 0,8%, CAC 40 Prancis menguat 1%, dan FTSE 100 Inggris naik 0,8%. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,8%, dan menutup minggu ini hanya 0,07% lebih tinggi.

Dari data ekonomi Eropa, Produk Domestik Bruto (PDB) Spanyol naik 0,8% secara kuartalan pada kuartal kedua, lebih tinggi dari perkiraan, menurut data yang dirilis Jumat. Sementara itu, data kepercayaan bisnis dan konsumen Italia dijadwalkan rilis pada sesi berikutnya. Dari sisi korporasi, perhatian investor tertuju pada perusahaan farmasi terbesar Eropa, menyusul pengumuman tarif baru Trump, termasuk bea masuk 100% untuk obat bermerek.

PASAR ASIA: Sebagian besar saham Asia melemah pada Jumat, dipimpin oleh saham farmasi setelah Presiden AS Donald Trump memberlakukan tarif impor tinggi pada sektor tersebut, sementara pelemahan saham teknologi juga menekan pasar. Saham Jepang menjadi pengecualian, naik tipis setelah inflasi konsumen yang lemah memicu spekulasi bahwa Bank of Japan tidak akan segera menaikkan suku bunga.

Indeks KOSPI Korea Selatan menjadi yang terburuk di Asia, turun 2,1%, sementara Hang Seng Hong Kong merosot 0,8%. Indeks Shanghai Shenzhen CSI 300 dan Shanghai Composite China turun antara 0,3% hingga 0,5%.

Trump pada Kamis malam mengumumkan sejumlah tarif dagang, terutama bea masuk 100% untuk seluruh produk farmasi bermerek dan berpaten. Kebijakan ini mulai berlaku 1 Oktober. Langkah tersebut meningkatkan tekanan bagi eksportir farmasi Asia, yang banyak bergantung pada pasar AS. Namun, Trump mengatakan bahwa perusahaan yang membangun fasilitas manufaktur di AS akan dikecualikan dari tarif tersebut.

KOMODITAS: Harga minyak naik pada Jumat setelah serangan drone Ukraina terhadap infrastruktur energi Rusia memangkas ekspor bahan bakar negara tersebut. Minyak Brent ditutup pada USD 70,13 per barel, naik 71 sen atau 1,02%. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS berakhir pada USD 65,72 per barel, naik 74 sen atau 1,14%.

Rusia akan memberlakukan larangan parsial ekspor diesel hingga akhir tahun dan memperpanjang larangan ekspor bensin yang sudah ada, kata Wakil Perdana Menteri Alexander Novak pada Kamis. Penurunan kapasitas kilang membuat beberapa wilayah Rusia mengalami kekurangan pada beberapa jenis bahan bakar.

INDONESIA: IHSG ditutup rebound **+0.73%** ke zona hijau ke level **8099.33**. Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Jika ingin lebih agresif, perhatikan momentum dan rotasi serta saham - saham konglomerasi serta saham yang memiliki naratif yang prospektif. Jika ada pullback pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan.

JCI

8,099.3 **+58.7 (+0.73%)**

Volume (bn shares)	50.14		
Value (IDR tn)	69.51		
Up	Down	Unchanged	
317	245	157	

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
MBMA	1023.6 B	BRPT	630.2 B
BBCA	929.1 B	BBRI	588.7 B
COIN	921 B	ANTM	524.2 B
BUMI	758 B	AMMN	503.4 B
CDIA	651.4 B	PTRO	477.3 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	286.46 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
MBMA	128.8	BBCA	268.4
BUMI	120.9	BBRI	56.5
PTRO	103.1	ANTM	40.6
ENRG	71.8	SMIL	31.6
BRMS	65.6	CDIA	24.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.42	0.008	0,1%
USDIR	16,741	-9	-0,1%
KRWIDR	11,87	-0.0131	-0,1%

IHSG

WAIT AND SEE



RSI NEGATIVE DIVERGENCE

Support 7200-7300 / 7450-7500 / 7650 / 7900-8000

Resistance 8200

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

BBYB – Bank Neo Commerce Tbk



Entry 330-320

TP 360-380

SL <300

SPECULATIVE BUY

EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk



Entry 1300-1270

TP 1435 / 1500 / 1700

SL <1185

SPECULATIVE BUY

BMTR – Global Mediacom Tbk



Entry 161-156

TP 169-173 / 177-180

SL <153

SPECULATIVE BUY

ICBP – Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



Entry 10000-9900

TP 10500-10750 / 11350-11600

SL <9500

SPECULATIVE BUY

JPFA – Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Entry 2020-2000

TP 2140-2180 / 2230

SL <1900

Company News

ZYRX: Terpapar Kasus Chromebook, Ikuti Penjelasan Zyrexindo

Zyrexindo Mandiri (ZYRX) angkat suara mengenai kasus Chromebook era Nadiem Makarim. Itu menyusul dua manajemer Zyrex diperiksa Kejaksaan Agung (MA). Dua perseroan perseroan itu, diperiksa dalam kapasitas sebagai saksi. "Benar telah dilakukan pemeriksaan atas dua manajer perseroan Kejagung sebagai saksi. Yaitu, manajer pemasaran, dan manajer produksi. Saat ini, perseroan sedang menunggu kelanjutan pemeriksaan yang dilaksanakan Kejagung, akan mematuhi setiap, dan seluruh proses pemeriksaan," tegas Timothy Siddik, Shu Direktur Utama Zyrexindo Mandiri Buana. Perlu diketahui perseroan adalah prinsipal produsen, yang melakukan perakitan untuk alat-alat elektronik dengan merek dagang Zyrex. Mengacu pada Permendag No. 24 Tahun 2021 tentang perikatan untuk pendistribusian barang oleh distributor atau agen, pada praktiknya prinsipal hanya bertugas untuk menunjuk distributor atau agen untuk memasarkan produk yang dirakit (dalam hal ini disebut Barang). Berkaitan dengan kegiatan pemasaran dan produksi tersebut, maka pada saat pemeriksaan tersebut manajer pemasaran perseroan memberikan keterangan mengenai mekanisme penjualan melalui platform e-katalog LKPP dan panajer produksi perseroan memberikan keterangan secara teknis mengenai proses produksi Chromebook. (Emiten News)

TIRT: Tirta Mahakam Dapat Restu Ubah Bisnis dan Ganti Dirut

PT Tirta Mahakam Resources Tbk (TIRT) menyampaikan bahwa telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 25 September 2025 yang dihadiri pemegang saham mewakili 870,53 juta saham atau 86,04% dari total saham dengan hak suara sah. Corporate Secretary TIRT, Jackson Indrawan, dalam keterangan resmi, Sabtu (27/9), menyampaikan bahwa pemegang saham menyetujui pengangkatan Tham Arvin Setyanto sebagai Presiden Direktur menggantikan Djohan Surja Putra yang wafat pada Juni 2025. Selain perubahan manajemen, RUPS juga menyetujui beberapa agenda penting, antara lain: Penerimaan dan persetujuan studi kelayakan perubahan kegiatan usaha perseroan sesuai laporan Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud, tujuan, dan kegiatan usaha utama berdasarkan KBLI 2020. Persetujuan transaksi pembelian kapal milik pihak berelasi (PT Lima Srikandi Jaya, PT Mitra Kemakmuran Line, dan PT Antar Sarana Rekasa) dengan pendanaan dari fasilitas pinjaman PT Harita Jayaraya (HJR). Perubahan tujuan penggunaan fasilitas pinjaman HJR, termasuk untuk modal kerja, pembayaran beban bunga, cicilan pokok bank, belanja modal (capex), serta perpanjangan tenor hingga 25 September 2031. Dengan keputusan tersebut, TIRT menegaskan langkah strategis perseroan dalam memperkuat struktur manajemen sekaligus memperluas arah usaha di masa mendatang. (Emiten News)

PGAS: PGN Catat Penjualan Gas 830 BBtud, Belum Capai Target

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) melaporkan volume penjualan gas mencapai 830 BBtud (billion British thermal unit per day) sepanjang delapan bulan pertama 2025. Target tersebut turun 2% dibandingkan periode sama tahun lalu (YoY), serta masih berada 4–13% di bawah target perseroan tahun ini yang dipatok pada kisaran 873–958 BBtud. Kendati demikian, bisnis transmisi gas menunjukkan tren kinerja positif, PGAS mengerahkan volume transmisi sebesar 1.627 MMSCFD (million standard cubic feet per day) sepanjang Januari–Agustus 2025, tumbuh 8% YoY. Realisasi tersebut juga mengikuti bahkan melampaui target 2025 sebesar 1.435 MMSCFD, atau lebih tinggi 13%. Namun, terkait penjualan upstream perseroan mengalami tendensi alias tekanan cukup dalam di mana volume penjualan tercatat 15.844 BOEPD (barrel of oil equivalent per day) selama delapan bulan berjalan ini, turun 21% secara tahunan. Angka itu juga lebih rendah 8% dari target 2025 yang diproyeksikan sebesar 17.227 BOEPD. Manajemen PGAS menyebut capaian ini mengindikasikan adanya tantangan pada sisi serapan permintaan gas industri dan fluktuasi kinerja upstream. Namun, pencapaian transmisi yang melampaui target diharapkan menjadi penopang kinerja keuangan perseroan tahun ini. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Bertemu Pengusaha Rokok, Menkeu Pastikan tidak Naikkan Cukai

Pertemuan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa dengan perwakilan asosiasi pengusaha dari industri hasil tembakau (IHT), membuahkan hasil. Pemerintah memastikan cukai hasil tembakau (CHT) pada 2026 tidak akan naik. DPR berharap fundamental di persoalan cukai hasil tembakau. Misbakhun kemudian berharap pemerintah mengkaji regulasi cukai. "Jadi, 2026 tarif cukai hasil tembakau tidak kita naikin," ucap Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa dalam keterangan resmi, dikutip Sabtu (27/9/2025). Dengan adanya keputusan itu, bisa dibilang pemerintah mendengarkan aspirasi pelaku usaha, di tengah tekanan yang dialami industri. Industri hasil tembakau mengalami berbagai tekanan, mulai dari penurunan produksi hingga maraknya peredaran rokok ilegal. Keputusan pemerintah ini mendapat apresiasi dari Ketua Komisi XI DPR RI Mukhamad Misbakhun. Kebijakan Menkeu Purbaya untuk tidak menaikkan cukai hasil tembakau di 2026 itu adalah langkah tepat, dan karena itu, perlu mendapat dukungan. Keputusan ini dinilai menunjukkan bahwa Purbaya mulai memahami permasalahan fundamental di persoalan cukai hasil tembakau. Misbakhun kemudian berharap langkah tersebut perlu ditindaklanjuti dengan kajian menyeluruh terhadap regulasi cukai. "Tentunya setelah Pak Purbaya tidak menaikkan CHT 2026 ini, dia juga mulai mengkaji ulang seluruh struktur aturan yang mengenai tarif CHT," ujar politikus Partai Golkar itu. (Emiten News)

Global News

OPEC+ Bahas Penambahan Produksi Minyak di Tengah Tekanan Harga

OPEC+ diperkirakan kembali menaikkan produksi minyak mentah pada November 2025 sebagai bagian dari strategi merebut pangsa pasar global. Negara yang menguasai pasar minyak dunia ini bakal mengumumkan pada pertemuan virtual pada 5 Oktober bahwa mereka akan mengerek produksi hingga 137.000 barel per hari mulai Oktober. Hal itu disampaikan oleh sejumlah sumber yang mengetahui rencana tersebut, dikutip Bloomberg pada Minggu (28/9/2025). Langkah tersebut menjadi kelanjutan dari upaya OPEC+ mengaktifkan kembali tambahan pasokan sebesar 1,66 juta barel per hari secara bertahap setiap bulan. Padahal, sejumlah pihak di industri energi telah memperingatkan risiko kelebihan pasokan. Meski begitu, pasar minyak sejauh ini mampu menyerap volume tambahan tanpa gejolak berarti. Harga minyak mentah Brent bahkan naik 3% sepanjang September. Namun, kenaikan produksi Oktober jauh lebih kecil dibandingkan dua bulan sebelumnya. Delegasi OPEC+ sebelumnya juga menekankan bahwa realisasi pasokan kemungkinan lebih rendah, mengingat sejumlah negara anggota terbatas kapasitas produksinya. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 4,040	IDR 4,080	IDR 4,300	6.4%	-20.8%	612.30	10.72	1.93	18.26	8.50	10.13	-6.05	1.35
BBCA	IDR 7,625	IDR 9,675	IDR 10,000	31.1%	-28.4%	939.97	16.49	3.59	22.69	3.93	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 4,180	IDR 4,350	IDR 6,400	53.1%	-23.3%	155.90	7.48	0.97	13.47	8.95	8.47	-2.03	1.22
BMRI	IDR 4,420	IDR 5,700	IDR 6,250	41.4%	-37.3%	412.53	7.68	1.55	20.60	10.55	14.63	-4.77	1.13
TUGU	IDR 995	IDR 1,030	IDR 1,990	100.0%	-18.4%	3.54	5.71	0.35	6.36	7.92	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,650	IDR 7,700	IDR 8,500	11.1%	6.6%	67.17	6.32	0.99	16.49	3.66	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 10,000	IDR 11,375	IDR 13,000	30.0%	-20.9%	116.62	12.84	2.45	20.29	2.50	6.90	89.00	0.67
CPIN	IDR 4,840	IDR 4,760	IDR 5,060	4.5%	0.8%	79.37	20.62	2.61	13.10	2.23	9.51	42.01	0.82
JPPA	IDR 2,050	IDR 1,940	IDR 2,500	22.0%	40.9%	24.04	8.57	1.50	18.19	3.41	9.04	19.29	0.87
SSMS	IDR 1,770	IDR 1,300	IDR 2,750	55.4%	58.0%	16.86	14.94	0.00	45.13	2.67	-1.70	71.82	0.34
Consumer Cyclicals													
ERAA	IDR 438	IDR 404	IDR 476	8.7%	-3.5%	6.99	6.42	0.82	13.43	4.34	8.55	20.91	0.97
HRTA	IDR 885	IDR 354	IDR 590	-33.3%	123.5%	4.08	6.97	1.57	24.92	2.37	41.78	79.52	0.81
Healthcare													
KLBF	IDR 1,165	IDR 1,360	IDR 1,520	30.5%	-32.9%	54.54	15.62	2.36	15.43	3.09	7.16	12.08	0.68
SIDO	IDR 535	IDR 590	IDR 700	30.8%	-19.5%	16.05	13.77	4.77	34.17	7.29	9.90	4.68	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,110	IDR 2,710	IDR 3,400	9.3%	2.0%	308.08	13.48	2.33	17.43	6.83	0.50	-2.98	1.16
JSMR	IDR 3,540	IDR 4,330	IDR 3,600	1.7%	-28.2%	25.69	6.33	0.74	12.52	4.41	34.64	-49.20	0.93
EXCL	IDR 2,720	IDR 2,250	IDR 3,000	10.3%	17.7%	49.50	0.00	1.40	-1.43	3.15	6.40	0.00	0.67
TOWR	IDR 590	IDR 655	IDR 1,070	81.4%	-31.0%	34.87	8.73	1.49	18.30	2.69	8.48	-0.25	1.04
TBIG	IDR 1,750	IDR 2,100	IDR 1,900	8.6%	-7.9%	39.65	26.97	3.96	13.77	2.78	3.41	-9.29	0.44
MTEL	IDR 575	IDR 645	IDR 700	21.7%	-10.9%	48.05	22.38	1.45	6.50	4.41	7.19	4.19	0.95
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 935	IDR 980	IDR 1,400	49.7%	-32.0%	17.33	7.41	0.77	10.80	2.57	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 380	IDR 398	IDR 520	36.8%	-26.2%	18.30	7.74	0.86	11.63	3.42	7.59	27.62	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,350	IDR 1,100	IDR 1,500	11.1%	3.8%	33.93	9.92	0.96	10.05	3.00	6.66	-50.62	0.66
ITMG	IDR 22,750	IDR 26,700	IDR 23,250	2.2%	-14.2%	25.71	4.54	0.83	18.47	15.27	-2.94	4.21	0.60
INCO	IDR 4,280	IDR 3,620	IDR 4,930	15.2%	6.2%	45.11	55.66	0.99	1.69	1.25	-22.87	-55.96	0.86
ANTM	IDR 3,210	IDR 1,525	IDR 1,560	-51.4%	118.4%	77.14	11.36	2.37	22.01	4.73	68.57	148.06	0.78
ADRO	IDR 1,700	IDR 2,430	IDR 3,680	116.5%	-56.5%	49.96	0.00	0.66	13.34	95.79	-2.66	-49.81	0.82
NCKL	IDR 1,180	IDR 755	IDR 1,030	-12.7%	31.1%	74.46	9.70	2.27	26.32	2.57	13.02	35.13	1.04
CUAN	IDR 1,600	IDR 1,113	IDR 980	-38.8%	102.5%	179.87	80.55	35.28	57.74	0.02	717.24	291.62	1.57
PTRO	IDR 6,650	IDR 2,763	IDR 4,300	-35.3%	394.4%	67.07	209.81	1.67	3.93	0.25	19.60	389.54	1.75
UNIQ	IDR 370	IDR 438	IDR 810	118.9%	-41.7%	1.16	18.30	2.51	14.52	0.00	17.25	39.35	0.06
Basic Industry													
AVIA	IDR 414	IDR 400	IDR 470	13.5%	-18.8%	25.65	15.31	2.61	17.08	5.31	6.48	-0.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 26,350	IDR 26,775	IDR 25,350	-3.8%	-4.9%	98.29	5.28	1.00	19.92	8.16	4.54	-4.22	0.86
ASII	IDR 5,875	IDR 4,900	IDR 5,475	-6.8%	15.2%	237.84	7.06	1.09	16.16	6.91	4.53	4.54	0.72
Technology													
CYBR	IDR 1,015	IDR 392	IDR 70	-93.1%	205.7%	6.75	0.00	32.08	47.33	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 57	IDR 70	IDR 70	22.8%	-18.6%	67.90	0.00	1.88	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.14
WIFI	IDR 2,630	IDR 410	IDR 450	-82.9%	919.4%	13.96	16.81	2.82	24.37	0.08	52.93	165.67	0.59
Transportation													
ASSA	IDR 870	IDR 690	IDR 900	3.4%	16.8%	3.21	10.02	1.58	15.95	5.75	11.66	97.13	1.17
BIRD	IDR 1,765	IDR 1,610	IDR 1,900	7.6%	-9.9%	4.42	6.72	0.75	11.47	6.80	13.96	44.05	0.84
SMDR	IDR 318	IDR 268	IDR 520	63.5%	-8.6%	5.21	5.34	0.58	11.29	3.62	-4.53	26.79	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 29 September 2025							
Tuesday, 30 September 2025	US	20.45	MNI Chicago PMI	Sep.	-	-	41.5
	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	Sep.	95.8	-	97.4
Wednesday, 01 October 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Sep. 26	-	-	0.6%
	US	19.15	ADP Employment Change	Sep	50k	-	54k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	-	-	52.0
	US	21.00	ISM Manufacturing	Sep	49.2	-	48.7
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Sep. 27	-	-	218k
Thursday, 02 October 2025	US	21.00	Durable Goods Orders	Aug F	-	-	2.9%
	US	21.00	Factory Orders	Aug	0.10%	-	-1.30%
Friday, 03 October 2025	US	19.30	Change In Nonfarm Payrolls	Sep	50k	-	22k
	US	19.30	Unemployment Rate	Sep	4.3%	-	4.3%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 29 September 2025		
Tuesday, 30 September 2025	-	-
	RUPS	BREN BNLI DEWA
Wednesday, 01 October 2025	-	-
	RUPS	BUAH DNAR HAIS IKAI KETR PADI
Thursday, 02 October 2025	RUPS	ISAT SKYB
	Cum Dividend	AALI
Friday, 03 October 2025	-	-
	RUPS	PPRO

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,247.3	299.97	0.7%
S&P 500	6,643.7	38.98	0.6%
NASDAQ	24,503.9	106.54	0.4%
STOXX 600	554.5	4.3	0.8%
FTSE 100	9,284.8	70.85	0.8%
DAX	23,739.5	204.64	0.9%
Nikkei	45,355.0	-399.94	-0.9%
Hang Seng	26,128.2	-356.48	-1.3%
Shanghai	4,550.1	-43.44	-0.9%
KOSPI	3,386.1	-85.06	-2.5%
EIDO	17.6	0.19	1.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,760.0	10.54	0.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	70.1	0.71	1.0%
WTI Oil (\$/Bbl)	65.7	0.74	1.1%
Coal (\$/Ton)	103.8	-0.1	-0.1%
Nickel LME (\$/MT)	15,031.3	-119.03	-0.8%
Tin LME (\$/MT)	34,483.0	63	0.2%
CPO (MYR/Ton)	4,396.0	-43	-1.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,473.9	7.6	0.5%
Energy	3434.533	32.353	1.0%
Basic Materials	1886.949	52.167	2.8%
Consumer Non-Cylicals	802.405	12.838	1.6%
Consumer Cyclicals	876.727	4.706	0.5%
Healthcare	1860.687	19.779	1.1%
Property	924.77	-3.428	-0.4%
Industrial	1624.452	17.024	1.1%
Infrastructure	1858.952	19.013	1.0%
Transportation& Logistic	1688.048	-25.35	-1.5%
Technology	10927.53	148.8	1.4%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia